

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis pola asuh yang diterapkan orangtua tunggal di desa Kedungbunder tampak bervariasi pada setiap aspek. Terdapat lima aspek yaitu pembatasan, tuntutan, sikap ketat, campur tangan dan kekuasaan yang sewenang-wenang. Sehingga dari lima aspek tersebut dapat menunjukkan jenis pola asuh yang diterapkan oleh orangtua tunggal, yaitu subjek Y, subjek H dan subjek T menerapkan pola asuh demokratis, kemudian subjek Z menerapkan pola asuh otoriter dan subjek R menerapkan pola asuh permisif.
2. *Problem* orangtua tunggal dalam mengasuh anak di desa Kedungbunder juga tampak bervariasi pada setiap subjek, seperti:
 - a. Pada subjek Y yaitu terkait pengasuhan karena pengaruh dari lingkungan luar anak menjadi sulit dikontrol, dirumah jarang berkomunikasi dengan anak dan sering keluar dengan teman sampai malam.
 - b. Pada subjek H yaitu kesulitan pengasuhan terkait ekonominya, anak malas belajar dan pernah membolos saat di sekolah.
 - c. Pada subjek T yaitu jarang ada waktu dengan anak dikarenakan jadwal pekerjaannya yang tidak tetap, anak setelah bermain atau

- beraktivitas tidak pernah merapihkan barang-barangnya (harus disuruh terlebih dahulu) dan malas belajar kalau tidak diawasi.
- d. Pada subjek Z yaitu kesulitan mengasuh dikarenakan anak pertama dan belum ada pengalaman dalam hal pengasuhan, anak kurang fokus dengan pelajaran yang diberikan gurunya, mudah marah dan memukul temannya karena tidak dipinjami mainan.
 - e. Pada subjek R yaitu terkait pengasuhan, kurang bisa mengatur waktu agar bisa berdua dengan anak, kurangnya komunikasi dengan anak menjadikannya suka menyendiri dan hanya memiliki sedikit teman.
3. Upaya orangtua tunggal mengatasi problem dalam mengasuh anak juga bermacam-macam, sebagai berikut:
- a. Pada subjek Y yang memiliki upaya penyelesaian berupa menasehati anak dengan baik-baik terlebih dahulu atau meminta bantuan saudara untuk menasehati anaknya.
 - b. Pada subjek H yang memiliki upaya penyelesaian berupa selama masih bisa mencari uang sendiri dan itu cukup maka tidak akan meminta bantuan orang lain kecuali dalam situasi terpaksa.
 - c. Pada subjek T yang memiliki upaya penyelesaian berupa misalkan hari libur harus meluangkan waktu untuk berdua dengan anak.
 - d. Pada subjek Z yang memiliki upaya penyelesaian berupa meminta bantuan orangtua ataupun orang lain yang memiliki pengalaman lebih banyak dalam hal mengasuh anak.

- e. Pada subjek R yang memiliki upaya penyelesaian berupa sebisa mungkin apabila ada waktu luang untuk mengajak anaknya berlibur dan menyempatkan waktu berdua dengan anak dirumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dapat menjadi perhatian, selain itu penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam observasi serta mempertajam pertanyaan dalam wawancara. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan memiliki validitas yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan wawasan bagi pembaca dengan baik.
2. Kurangnya pertanyaan yang mendalam terkait *problem* orangtua tunggal menjadi saran kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam maupun menambahkan teori yang berkaitan dengan judul problematika pengasuhan. Sehingga akan muncul pula penyelesaian-penyelesaian yang lebih baik dari permasalahan yang dialami.